

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyakit Ginjal kronis terjadi berbagai masalah patofisiologis dan berbagai penyebab, membuat kerusakan fungsi ginjal yang progresif dan ginjal tidak mampu bekerja dengan optimal. Gagal ginjal adalah kerusakan pada ginjal sehingga ginjal tidak berfungsi, sehingga dibutuhkan terapi yang bersifat permanen, dengan dialisis dan cangkok ginjal (Anggeria & Resmita, 2019)

Berdasarkan penelitian *Global Burden of Disease* tahun 2010, Gagal Ginjal Kronis menduduki peringkat 27 pada tahun 1990, dan ke-18 pada tahun 2010 sebagai penyakit global (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan di Indonesia ada populasi berusia 15 tahun ke atas, dan dari rekam medik ada 0,2% di tahun 2013 dan 0,38% di tahun 2018 (Tiarnida Nababan, 2021).

Di Provinsi Sumatera Utara, populasi yang didapatkan dari rekam medik rata-rata penduduk berusia 15 tahun ke atas mencapai 45.792 kasus (RISKESDAS SUMUT, 2018)

Sebuah survei lapangan juga mengidentifikasi 132 pasien hemodialisis. Wawancara dengan pasien hemodialisis di RSUD Royal Prima Medan menunjukkan bahwa banyak di antara mereka mengalami berbagai masalah terkait dengan gagal ginjal kronis (Nurhayati et al., 2023)

Kualitas hidup merujuk pada kondisi di mana seseorang merasakan kepuasan atau kebahagiaan di kesehariannya, mencakup beberapa aspek. Seseorang yang sehat Fisik dan Psikologi cenderung lebih mampu meraih kepuasan hidup. Fisik yang sehat bisa dilihat dari kemampuan fisik, keterbatasan Fisik, serta pandangan terhadap kesehatan. Di sisi lain, Psikologi yang sehat dapat dinilai melalui dukungan sosial yang tersedia dan batasan dalam mengeksperiskan dirinya (*WHO*, 2012). Maka Kualitas hidup mencakup kemampuan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial, dan interaksi dengan lingkungan (Imron Rosyidi & Wakhid, 2017).

Penderita gagal ginjal kronis sering mendapatkan kualitas hidup yang buruk, mungkin terjadi dari sikap pasrah terhadap kondisi penyakit yang mereka alami. Berbagai faktor dapat mempengaruhi usaha pasien dalam meningkatkan kualitas hidupnya, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan Lama menjalani hemodialisis.

Hemodialisis adalah prosedur yang menggunakan membran atau selaput semi-permeabel yang memungkinkan air dan zat tertentu untuk disaring. Terapi ini memanfaatkan teknologi canggih untuk mengeluarkan sisa yang sudah di proses dalam tubuh dan zat zat berat dari darah, Proses ini melibatkan mekanisme difusi, osmosis, dan ultrafiltrasi (Nurani & Mariyanti, 2013)

Hemodialisis berguna menghilangkan zat berat yang berbahaya dari tubuh pasien dengan cara membersihkan darah di dializer sebelum dikembalikan ke dalam tubuh. Terdapat tiga prinsip dasar hemodialisis:

difusi, osmosis, dan ultrafiltrasi. Namun, penting untuk dipahami bahwa hemodialisis hanya menggantikan fungsi ginjal yang rusak, dan tidak bisa menggantikan sistem endokrin pada ginjal, yang pada gilirannya mengubah kualitas hidup (Cahyaningsih, 2009).

Gagal ginjal kronis menyebabkan pasien mengalami berbagai perubahan yang berdampak pada kesehariannya. Maka penting untuk memahami kualitas hidup semasa pengobatan hemodialisa dan mengevaluasi perawatan mereka terima. Dari analisis ini, perawat dapat memperoleh wawasan berharga dalam menentukan intervensi terapeutik, membangun hubungan yang kuat, serta memberikan dukungan yang komprehensif bagi pasien dan keluarga mereka. (Lisa Lolowang ., 2021)

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Kualitas hidup pasien dengan Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang disusun, rumusan masalah penelitian sebagai berikut: "Gambaran Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUD Royal Prima Medan. "

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan “Gambaran Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa Di RSUD Royal Prima Medan.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi Karakteristik Responden Gambaran Kualitas Hidup pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa
- b. Mengidentifikasi Gambaran Kualitas Hidup pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk meningkatkan pemahaman tentang kualitas hidup pasien serta mengasah keterampilan peneliti dalam mendeteksi masalah yang dihadapi oleh pasien dengan gagal ginjal kronis.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pasien gagal ginjal kronis dan meningkatkan pemahaman mereka mengenai penyakit yang mereka alami.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan, terutama bagi pasien yang mengalami gagal ginjal kronis.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi perpustakaan fakultas keperawatan dan kebidanan Universitas Prima Indonesia, khususnya mengenai “Gambaran Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis yang menjalani Hemodialisa Di RS Royal Prima Medan.